

**KONTRIBUSI YAYASAN AL-MUTHI'IN TERHADAP
MASYARAKAT MAGUWO BANGUNTAPAN BANTUL
YOGYAKARTA TAHUN 1992 – 2021 M**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Humaniora (S. Hum)

Oleh:

RENI ASTUTI

15120059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PRODI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2022

HALAMAN MOTTO

“Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain”. (H.R. BUKHARI).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Penelitian ini saya persembahkan untuk:
Almameterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga;
Kedua orangtua;
Dan teman-teman seperjuangan SKI 2015.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1534/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Kontribusi Yayasan Al-Muthi'in terhadap Masyarakat Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun 1992 - 2021 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RENI ASTUTI
Nomor Induk Mahasiswa : 15120059
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Badrun, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 6306aeb8ae26f



Penguji I

Drs. Musa, M.Si

SIGNED

Valid ID: 6306490bef988



Penguji II

Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 630721df8ae80



Yogyakarta, 13 Juli 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.

SIGNED

Valid ID: 630852d2a5fea

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reni Astuti
NIM : 15120059
Jenjang/Jurusan : SI/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali ada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Reni Astuti
NIM: 15120059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Reni Astuti
NIM. : 15120059
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menuntut kepada jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya).

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran, serta memohon ridho dari Allah swt.

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Reni Astuti
NIM: 15120059

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya**

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul :

**KONTRIBUSI YAYASAN AL-MUTHI'IN TERHADAP MASYARAKAT
MAGUWO BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 1992 - 2021
M**

Yang ditulis oleh :

Nama : Reni Astuti

NIM : 15120059

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 - 08 - 2022

Dosen Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Badrun, M.Si.

NIP. 19631116 199203 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله حمدا كثيرا طيبا مباركا فيه، كما يحب ربنا و يرضى،
أشهد أن لا اله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله،
اللهم صلِّ وسلِّم وبارك وأنعم على سيِّدنا محمد و على آله وأصحابه
اجمعين.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang dengan limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada baginda Nabi Muhammad saw. beserta keluarganya, sahabatnya, dan pengikutnya hingga *yaum al-akhīr*.

Setelah melalui proses yang panjang dan penuh kesabaran, skripsi yang berjudul **“Kontribusi Yayasan Al-Muthi’in terhadap Masyarakat Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta tahun 1992-2021 M)”** akhirnya dapat terselesaikan. Dalam kenyataannya, proses penyelesaian tugas akhir ini tidaklah semudah seperti yang dibayangkan. Banyak kendala dan waktu yang dibutuhkan dalam mengerjakannya. Akan tetapi berkat dukungan baik moral dan materiil dari berbagai pihak, tugas akhir ini pun dapat diselesaikan, *Alhamdulillah*.

Ucapan terima kasih yang mendalam disertai rasa hormat dan haru, peneliti sampaikan secara khusus kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam
4. Segenap dosen pengajar Sejarah dan Kebudayaan Islam serta staf akademik Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
5. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Dr. Badrun, M.Si. yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan ini.
6. Dosen pembimbing akademik, Ibu Dra. Soraya Adnani, M.Si. yang telah memberikan arahan dalam akademik selama peneliti menjadi mahasiswa di jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
7. Kedua orang tua peneliti, Bapak Faizun dan Ibu Umyati, atas segala doa, pengorbanan, kasih sayang tulus yang dicurahkan. Serta kakak laki-laki Beni Sahroni dan Nurul Hasan Basri serta adik laki-laki M.Alfin Mizani dan adik perempuan Lutfi Ukhwati serta Deni Anggriawan yang memberi motivasi dan semangat tiada henti bagi peneliti dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan SKI angkatan 2015, Syifa, Aina, Dini, Eka, Fitri, Haris, Dini, Hiday dan juga teman-teman kuliah yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Dukungan dari kakak tingkat mba Eva, mas Iman, mba Ary, mba Della.
9. Serta dukungan dari Yuni Priksani Hidayah, mba lintang dan teman kerja miss Ery, miss Indah, miss Septi dan miss Tini.
10. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-pesatu dalam skripsi ini

Atas tenaga, harta, waktu dan pikiran yang telah kalian berikan kepada peneliti semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Peneliti,



Reni Astuti
NIM: 15120059



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Foto K.H. Mahduri (Pendiri Yayasan Al-Muthi'in)
- Gambar 2 Foto H. Mayor (Purn) Wardan Hadisubroto (Pendiri Yayasan Al-Muthi'in)
- Gambar 3 Pembongkaran Masjid Al-Muthi'in tahun 1993
- Gambar 4 Masjid Al-Muthi'in tahun 2016
- Gambar 5 Pembongkaran Masjid Al-Muthi'in tahun 2018
- Gambar 6 Proses Renovasi Masjid Al-Muthi'in tahun 2021
- Gambar 7 Gedung Lama SDIT Salsabila Al-Muthi'in
- Gambar 8 Gedung Baru SDIT Salsabila Al-Muthi'in



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan Yayasan Al-Muthi'in
Lampiran 2 Daftar Nama Informan



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vi
NOTA DINAS	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II GAMBARAN UMUM YAYASAN AL-MUTHI'IN MAGUWO BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA	14
A. Letak Geografis	14
B. Latar Belakang Berdiri Yayasan Al-Muthi'in	15

C. Struktur Kepengurusan Yayasan Al-Muthi'in.....	23
BAB III PERKEMBANGAN YAYASAN AL-MUTHI'IN MAGUWO BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA	26
A. Masjid dan Takmir Masjid Al-Muthi'in	26
B. LKSA Panti Asuhan Al-Muthi'in.....	32
C. SDIT Salsabila Al-Muthi'in.....	38
D. Baitul Maal Wat Tamwil Al-Muthi'in (BMT)	44
E. Balai Kesehatan Al-Muthi'in	46
F. Sumber Dana Yayasan Al-Muthi'in	46
BAB IV BENTUK KONTRIBUSI YAYASAN AL-MUTHI'IN TERHADAP MASYARAKAT MAGUWO BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA	51
A. Bidang Agama.....	51
B. Bidang Sosial.....	54
C. Bidang Pendidikan.....	55
D. Bidang Ekonomi	57
E. Bidang Kesehatan.....	58
BAB V KESIMPULAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	72

ABSTRAK

Yayasan Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta bergerak dalam bidang sosial keagamaan. Berdirinya yayasan ini bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat sekitar. Banyaknya anak-anak yang masih membutuhkan perhatian dan pendidikan umum maupun agama seperti anak yatim, yatim piatu dan dhuafa. Selain itu juga janda-janda tua menjadi fokus perhatian yayasan Al-Muthi'in, dimana banyak janda-janda tua dan masyarakat lanjut usia yang hidupnya jauh dari keluarga dan ekonominya menengah kebawah.

Yayasan Al-Muthi'in menjadi wadah dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat Maguwo. Sehingga yayasan dapat memberdayakan masyarakat Maguwo. Meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama dan dapat bermanfaat bagi orang lain.

Dalam kajian ini peneliti menggunakan Pendekatan sosiologi, digunakan untuk melihat suatu objek penelitian dengan menggambarkan keadaan masyarakat dan gejala sosial lainnya yang saling berkaitan, sehingga dapat diketahui proses serta perubahan peristiwa secara kronologis. Selanjutnya, teori yang digunakan dalam penerapan penelitian ini adalah Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam menurut Sidi Gazalba. Menurut Sidi Gazalba, fungsi utama masjid pada dasarnya adalah lembaga utama dunia Islam, karena dengan pembangunan masjid beserta tugas-tugas yang diberikan merupakan pusat ibadah dan pusat kebudayaan Islam. Teori ini diharapkan peneliti dapat menjelaskan bagaimana kontribusi yayasan Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Yogyakarta terhadap masyarakat Maguwo. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, yaitu dengan langkah heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.

Kata Kunci : Kontribusi, Yayasan, Pemberdayaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yayasan merupakan sebuah badan hukum yang didirikan bukan untuk tujuan komersial atau untuk mencari keuntungan, akan tetapi tujuan didirikannya yayasan adalah untuk tujuan sosial yaitu membantu dan meningkatkan kesejahteraan orang lain (mengusahakan layanan dan bantuan seperti sekolah, rumah sakit, dan lain sebagainya).¹ Dengan begitu jelaslah bahwa salah satu alasan masyarakat mendirikan yayasan adalah karena ingin memperdayakan masyarakat dari keterpurukan dari sisi sosial, ekonomi, agama, pendidikan, dan lain-lain. Dalam studi ini yayasan yang ingin memperdayakan masyarakat Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta dari keterpurukan adalah yayasan Al-Muthi'in.

Kondisi masyarakat Maguwo sebelum adanya Yayasan Al-Muthi'in sangat plural, baik kondisi ekonomi, sosial dan tingkat pemahaman agamanya. Mayoritas masyarakat Maguwo beragama Islam, mereka memiliki kegiatan keagamaan dan sosial. Sekitar 70an di kampung Maguwo Banguntapan pada umumnya bekerja di sawah dan setelah panen menyelenggarakan pesta sebagai tradisi budaya. Tetapi tradisi budaya yang dilakukan tidak sesuai dengan ajaran Islam, seperti mabuk-mabukan, berjudi, menyambung ayam dan lain sebagainya. Kegiatan utama sebagai hamba Allah yang harus beribadah kepada-Nya sering ditinggalkan. Sehingga mendorong tokoh agama di Maguwo untuk melakukan perubahan dan pembinaan

¹ Dendy Sugono Et.al, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1015.

terhadap masyarakat Maguwo serta mendirikan Yayasan Al-Muthi'in sebagai wadah untuk mengkoordinir kegiatan masyarakat.

Yayasan Al-Muthi'in mempunyai kegiatan mensejahterakan masyarakat Maguwo, dengan membagikan sembako untuk janda tua dan masyarakat lanjut usia (lansia). kegiatan ini menjadi perhatian bagi yayasan, yang mana kegiatan ini biasanya dianggap kecil oleh masyarakat. Namun kenyataannya janda tua dan lansia tersebut memiliki keluarga yang tinggal jauh dan dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu.²

Selain itu juga ada pengajian Attawabin yaitu pengajian yang anggotanya terdiri dari mantan preman. Kegiatan ini tidak hanya memberi pendampingan bagi anggota pengajian yang ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Tetapi dibantu juga dengan materi atau modal usaha untuk anggota pengajian yang kesulitan dalam ekonominya.

Yayasan Al-Muthi'in adalah suatu lembaga yang didirikan dalam upaya menampung dan mengkoordinir seluruh kegiatan sosial dan keagamaan dalam persatuan dan kesatuan masyarakat Maguwo dan masyarakat Yogyakarta pada umumnya. Program-program yang ada dalam yayasan, dapat terealisasi dengan baik dan sinergis karena adanya kerjasama yang baik antara masyarakat dan

² Sayidina, Isnawati Naili. "Qoryah Thoyyibah" Sebagai Model Filantropi Islam di Kampung Maguwo Banguntapan". Universitas Jendral Soedirman, dalam Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 3, No 1. 2019. hlm. 203.

pengurus yayasan dan adanya kesadaran, kepedulian serta kepercayaan masyarakat dengan pengurus yayasan atau pelaksana program kerja.

Perubahan sosial bukanlah sebuah proses yang terjadi dengan sendirinya. Pada umumnya, ada beberapa faktor yang berkontribusi dalam memunculkan perubahan sosial. Faktor tersebut dapat digolongkan pada faktor dari luar dan faktor dari dalam masyarakat.³ Perubahan-perubahan sosial yang terjadi di masyarakat Maguwo sangat banyak dan hampir meliputi semua bidang kehidupan masyarakat, seperti bidang sosial, pendidikan, kesehatan, keagamaan, ekonomi, dan kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kontribusi Yayasan Al-Muthi'in terhadap masyarakat Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta ini. Alasan peneliti mengambil penelitian ini karena belum ada peneliti lain yang melakukan penelitian tersebut sebelumnya. Peneliti akan mengulas tentang sejarah berdirinya Yayasan Al-Muthi'in, bagaimana kontribusi Yayasan Al-Muthi'in terhadap masyarakat Maguwo Banguntapan Yogyakarta. Maka dari itu peneliti berusaha menggali dan mencari data bagaimana Yayasan Al-Muthi'in ini mendapat kepercayaan dari masyarakat dan berkontribusi dalam masyarakat Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Kajian ini difokuskan pada kontribusi Yayasan Al-Muthi'in terhadap masyarakat Maguwo Banguntapan Bantul dari tahun 1992 hingga 2021 M. Peneliti membatasi penelitian dari tahun 1992 sampai dengan tahun 2021 karena pada tahun

³ Kamanto Sunanto, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 16.

1992 Yayasan Al-Muthi'in ini berdiri. Peneliti memilih 2021 sebagai batas akhir tahun dari penelitian ini karena perkembangan yang pesat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengkaji beberapa unit kegiatan yang ada di Yayasan Al-Muthi'in, antara lain Masjid dan Takmir masjid, LKSA Panti Asuhan, Baitul Maal, SDIT Salsabila Al-Muthi'in dan Balai Kesehatan Al-Muthi'in.

Berdasarkan batasan masalah tersebut, peneliti merumuskan pokok masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Al-Muthi'in di Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta ?
2. Bagaimana perkembangan Yayasan Al-Muthi'in di Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta ?
3. Bagaimana kontribusi Yayasan Al-Muthi'in terhadap masyarakat Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan yang ingin diperoleh. Adapun tujuannya adalah :

1. Mendeskripsikan latar belakang berdirinya Yayasan Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta.
2. Mengkaji perkembangan Yayasan Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta.

3. Mengkaji kontribusi Yayasan Al-Muthi'in terhadap masyarakat Maguwo dan sekitarnya.

Sedangkan hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Mendokumentasikan kontribusi Yayasan Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Yogyakarta.
2. Menambah khasanah daftar pustaka tentang kontribusi Yayasan Al-Muthi'in terhadap masyarakat Maguwo Banguntapan Bantul di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Memberikan wawasan keilmuan kepada pembaca mengenai kontribusi Yayasan Al-Muthi'in terhadap masyarakat Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah usaha untuk mendapat gambaran topik yang akan diteliti dengan beberapa topik penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sehingga tidak terjadi pengulangan. Studi yang membahas tentang “Kontribusi Yayasan Al-Muthi'in terhadap Masyarakat Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta dari tahun 1992 sampai 2021 M”, belum peneliti temukan judul yang sama. Meskipun demikian, terdapat beberapa karya ilmiah berupa skripsi yang masih berhubungan dengan topik pembahasan penelitian ini, namun berbeda pada objek kajiannya. Adapun beberapa karya ilmiah penelitian yang dapat dijadikan pijakan dalam penulisan ini antara lain :

Pertama, skripsi dari Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuludin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga tahun 2010 yang berjudul “Hubungan Sosial Kyai dengan Santri Mukim dan Santri Kalong di Pondok Pesantren Al-Muthi’in Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta”, karya Baskoro Adi Nugroho. Skripsi ini membahas tentang hubungan sosial antara Kiai dengan santri mukim dan santri kalong di Pondok Pesantren Al-Muthi’in Maguwo. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah fokus kajian. Penelitian ini memfokuskan pada kontribusi Yayasan Al-Muthi’in terhadap Masyarakat Maguwo, sedangkan skripsi ini memfokuskan pada hubungan sosial antara Kiai dengan santri mukim dan kalong di Pondok Pesantren Al-Muthi’in Maguwo.

Kedua, skripsi dari Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2019 yang berjudul “Peran Guru dalam Pengembangan Kegiatan Seni Tari Anak Kelas A2 TK IT Salsabila Al-Muthi’in Banguntapan, Bantul, Yogyakarta”, karya Pascalu Mita Sari. Skripsi ini membahas tentang peran guru dalam pengembangan kreativitas seni tari terhadap murid TK IT Salsabila Al-Muthi’in. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan ialah fokus kajian. Penelitian ini memfokuskan pada kontribusi Yayasan Al-Muthi’in terhadap Masyarakat Maguwo, sedangkan skripsi ini memfokuskan peran guru dalam pengembangan kegiatan seni tari terhadap anak kelas A2 TK IT Salsabila Al-Muthi’in Banguntapan Bantul.

Ketiga, skripsi dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2008 yang berjudul “Pembiasaan Perilaku Keagamaan Pada Anak di SDIT Salsabila Al-Muthi’in Maguwo Banguntapan Bantul”, karya

Rino Anggoro. Skripsi ini membahas tentang pembiasaan perilaku keagamaan pada anak di SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta. Perbedaan dengan penelitian adalah fokus kajian. Penelitian ini memfokuskan pada kontribusi yayasan Al-Muthi'in terhadap Masyarakat Maguwo, sedangkan skripsi ini memfokuskan pada pembiasaan perilaku keagamaan pada anak di SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta.

E. Landasan Teori

Penelitian mengenai Kontribusi Yayasan Al-Muthi'in terhadap Masyarakat Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta tahun 1992-2021 M merupakan penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi merupakan pendekatan untuk mengkaji dan mencermati keunikan pola umum masyarakat,⁴ ini digunakan untuk mengetahui hubungan yayasan Al-Muthi'in dan masyarakat. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran peristiwa-peristiwa dan perubahan peristiwa sejarah tersebut. Sehingga dapat mengetahui bagaimana kontribusi Yayasan Al-Muthi'in terhadap masyarakat Maguwo.

Selanjutnya, konsep teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “Mesjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam” karya Sidi Gazalba. Menurut Sidi Gazalba fungsi utama masjid pada dasarnya adalah lembaga utama dunia Islam, karena dengan pembangunan masjid beserta tugas-tugas yang diberikan merupakan pusat

⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 16.

ibadah dan pusat kebudayaan Islam.⁵ Seperti halnya Yayasan Al-Muthi'in yang pendiriannya diawali oleh berdirinya Masjid Al-Muthi'in, kemudian berkembang unit-unit kegiatan masyarakat, terutama kegiatan dalam agama. Sehingga berdiri Yayasan Al-Muthi'in menjadi wadah untuk mengkoordinir kegiatan masyarakat.

F. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Suatu karya ilmiah pada umumnya adalah hasil penyidikan untuk menemukan, menggambarkan dan menyajikan kebenaran.⁶ Dalam metode penelitian sejarah terdapat empat langkah yang ditempuh secara berurutan yaitu heuristik, kritik atau verifikasi, interpretasi dan historiografi.⁷ Adapun langkah-langkah dalam metode sejarah adalah sebagai berikut:

1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Heuristik berasal dari kata Yunani *heurishen* yang artinya memperoleh. Menurut G.J. Renier, heuristic adalah suatu teknik, suatu seni dan bukan suatu ilmu. Oleh karena itu, heuristik tidak mempunyai peraturan-peraturan umum. Heuristik seringkali merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani dan memperinci bibliografi atau mengklarifikasi dan merawat catatan-catatan.⁸

⁵ Sidi Gazalba, *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, Cetakan V, 1989), hlm. 125-126.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Bina Cipta, 1996), hlm. 6.

⁷ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2007), hlm. 89.

⁸ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999, hlm.55.

Data penelitian ini diperoleh melalui sumber kepustakaan (literature) yaitu pengambilan data dari dokumen atau buku yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian ini, baik dari sumber primer maupun dari sumber sekunder . Adapun sumber atau data dari penelitian ini antara lain :

a. Sumber Primer (Utama)

Sumber primer adalah data atau sumber asli yang sezaman dengan peristiwa yang terjadi, seperti orang, lembaga, struktur organisasi dan lain sebagainya. Dalam sumber lisan, yang digunakan langsung dalam sumber primer adalah wawancara langsung dengan pelaksana peristiwa maupun saksi mata.⁹ Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian “Kontribusi Yayasan Al-Muthi’in terhadap Masyarakat Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta tahun 1992-2021 M” yaitu peneliti mencari dan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan fokus kajian penelitian yang ada di Yayasan Al-Muthi’in dalam kurun waktu dari tahun 1992-2021 M. Seperti akta yayasan , struktur kepengurusan, jadwal kegiatan, laporan pertanggung jawaban, dokumentasi kegiatan, dan jadwal kegiatan Yayasan Al-Muthi’in.

Selain mengumpulkan data tertulis dari yayasan, peneliti juga akan melakukan wawancara terhadap beberapa anggota Yayasan Al-Muthi’in.

⁹ *Ibid.*,

Seperti saksi hidup pendiri yayasan, ketua umum, pengurus harian dan kepala bidang yayasan.

b. Sumber pendukung (sekunder)

Peneliti mencari data berupa buku-buku, skripsi, jurnal, dan sumber pendukung lain yang berkaitan dengan penelitian. Pencarian data diperoleh dari beberapa perpustakaan di Yogyakarta.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Verifikasi yaitu suatu tahapan untuk mendapatkan keabsahan sumber data yang valid.¹⁰ Pada tahap ini, peneliti menggunakan dua macam kritik sumber yaitu kritik ekstern dan intern. Kritik ekstern, dimaksudkan untuk menguji dan mengungkap keabsahan tentang otentitas (keaslian) suatu sumber baik berbentuk fisik maupun non fisik. Sedangkan kritik intern, dimaksudkan untuk menguji sekaligus mengungkap keabsahan atau kebenaran suatu sumber.¹¹

Pada tahap ini, peneliti menguji hasil wawancara dan melakukan perbandingan hasil wawancara dari nasasumber satu dengan narasumber lain yang terlibat dalam pendirian dan perkembangan Yayasan Al-Muthi'in,

3. Interpretasi (Penafsiran Data)

¹⁰ Basri, *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan, Teori dan Praktik* (Jakarta: Restu Agung, 2006), hlm.63.

¹¹ Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos, 1999), hlm.55.

Interpretasi adalah proses menafsirkan sejarah yang telah ditemukan melalui proses kritik sumber sehingga terkumpul bagian-bagian yang akan menjadi fakta serumpun. Dalam interpretasi ini dilakukan dua macam yaitu: analisis (meguraikan) dan sintesis (menyatukan) data.¹²

Pada tahap ini peneliti berusaha menafsirkan data yang diperoleh baik dalam bentuk lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan Yayasan Al-Muthi'in, dengan tujuan agar mendapatkan kesimpulan atau gambaran kontribusi Yayasan Al-Muthi'in terhadap masyarakat Maguwo secara ilmiah untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi.

4. Historiografi

Tahap yang terakhir yaitu historiografi. Historiografi adalah cara penulisan atau pemaparan hasil laporan.¹³ Dalam tahap ini peneliti akan menuliskan laporan penelitian kedalam karya tulis ilmiah, yaitu skripsi mengenai Kontribusi Yayasan Al-Muthi'in terhadap Masyarakat Banguntapan Bantul Yogyakarta tahun 1992-2021 M. Penyusunan penelitian ini akan dilakukan dengan menghubungkan rangkaian peristiwa yang terjadi. Dalam langkah ini penulis dituntut untuk menyajikan laporan ilmiah atau historiografi dengan bahasa yang baik, dan dapat dipahami oleh orang lain. Sehingga hasil

¹² Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 59.

¹³ Nugroho Notosusanto, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Idayu, 1978), hlm. 36.

penulisan penelitian sejarah ini memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian dari awal sampai akhir.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu susunan pembahasan antara satu bab dengan bab yang lain saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh. Agar dapat memahami persoalan dengan runtut dan sistematis, maka peneliti membagi penelitian ini menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama merupakan bab pedahuluan. Bab yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang sejarah berdirinya Yayasan Al-Muthi'in Maguwo. Pada bagian ini akan dibahas mengenai letak geografis, latar belakang berdirinya Yayasan Al-Muthi'in dan struktur kepengurusan Yayasan Al-Muthi'in.

Bab ketiga membahas tentang perkembangan Yayasan Al-Muthi'in. Pada bagian ini akan dibahas beberapa unit kegiatan Yayasan Al-Muthi'in yaitu Masjid dan Takmir Masjid Al-Muthi'in, LKSA Panti Asuhan Al-Muthi'in, SD IT Salsabila Al-Muthi'in, Baitul Maal wa Tamwil, Balai Kesehatan Al-Muthi'in. serta membahas mengenai sumber dana Yayasan Al-Muthi'in.

Bab keempat membahas tentang sumbangsih Yayasan Al-Muthi'in terhadap masyarakat Maguwo. Pada bagian ini akan di bahas mengenai bentuk kontribusi

Yayasan Al-Muthi'in dalam bidang keagamaan, sosial, pendidikan, ekonomi, dan kesehatan.

Bab kelima merupakan penutup. Pada bab ini akan berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah hasil akhir yang diberikan penulis dari penelitian. Sedangkan saran merupakan sebuah anjuran peneliti kepada pembaca dan para akademisi khususnya yang memiliki perhatian terhadap Yayasan Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Yayasan Al-Muthi'in berdiri pada tanggal 20 April 1992 sesuai akta pendiriannya No. 40 dengan Notaris H. Daliso Rudiyanto, SH. Tokoh pendirinya yaitu K.H. Mahduri dan Mayor (Purn) H. Wardhan Sudhibroto. Yayasan Al-Muthi'in mempunyai beberapa unit kegiatan diantaranya dalam bidang keagamaan (Takmir masjid, Majelis Ta'lim, Dakwah) sosial (LKSA Panti Asuhan Al-Muthi'in Baitul Maal, Pembinaan Pemuda), pendidikan (Paud, TK,SD IT Salsabila Al-Muthi'in, Pondok Pesantren, TPA, PKBM Al-Muthi'in), ekonomi (Baitul Maal wat Tamwil, Toko Al-Muthi'in, BUMY) dan kesehatan (Balai Kesehatan).

Adapun kontribusi Yayasan Al-Muthi'in yaitu dalam bidang agama, adanya pemberian insentif dana bagi tokoh-tokoh dan pemuka agama di kampung Maguwo. Adanya pengajian At-Tawwabin, kelompok pengajian yang beranggotakan mantan-mantan preman. Kemudian diberikan modal untuk anggota pengajian yang ingin membuka usaha.

Bidang sosial, Yayasan Al-Muthi'in mengadakan kegiatan santunan kepada anak-anak yatim. Anak-anak tersebut berasal dari keluarga yang tidak mampu dan anak-anak yatim di kampung Maguwo. Kegiatan pembagian sembako bagi janda tua dan masyarakat yang lanjut usia (lansia).

Bidang pendidikan, Yayasan Al-Muthi'in memberikan potongan biaya bagi masyarakat Maguwo yang menyekolahkan anak-anaknya di Al-Muthi'in.

Selain itu yayasan Al-Muthi'in juga memberikan sekolah gratis bagi anak-anak panti asuhan Al-Muthi'in. Program untuk sukses ujian nasional (UN) bagi masyarakat yang bersekolah dan duduk dibangku kelas VI, IX, dan XII untuk mengikuti les gratis.

Bidang ekonomi, Yayasan mengadakan program Pinjaman Dana Talangan (PITDAL), pinjaman ini memudahkan masyarakat untuk mencari modal tanpa riba dan bunga. Yayasan Al-Muthi'in mempunyai Baitul Mall wat Tamwil yaitu lembaga ekonomi privat yang mengurus sebagian aspek ekonomi umat seperti wadhiah atau mudharabah. Sistemnya seperti lembaga perbankan lainnya hanya saja berbeda pada akadnya.

Bidang kesehatan, adanya santunan biaya pengobatan bagi masyarakat yang terkena musibah sakit yang terindikasi cukup parah, seperti operasi, opnam dan rawat inap di rumah sakit. Kegiatan senam setiap minggu pagi didepan kompleks Yayasan Al-Muthi'in.

Adanya laporan keuangan yang transparan membuat masyarakat percaya kepada yayasan untuk dapat mengolah dana yang digunakan dengan baik untuk kesejahteraan masyarakat dan membantu orang-orang yang membutuhkan. Selain itu juga meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap sesama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa dan jajarannya akademisi khususnya mahasiswa jurusan Sejarah Kebudayaan Islam, mengenai tulisan karya ilmiah tentang kontribusi Yayasan Al-Muthi'in terhadap masyarakat Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta, penting untuk dikaji lebih dalam, mengingat pentingnya hal tersebut mengenai perkembangan kegiatan yang ada dalam yayasan. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi peneliti selanjutnya.
2. Untuk Yayasan Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta diharapkan dapat menjiwai dan mewujudkan apa yang menjadi cita-cita para tokoh perintis dan pejuang dalam mendidik, bersyi'ar agama dan membantu sesama umat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip :

Acuan Rapat Koordinasi Yayasan Al-Muthi'in Tahun 2021.

Foto Sarana Prasarana Yayasan Al-Muthi'in.

Foto Kegiatan Yayasan Al-Muthi'in.

Permohonan Prubahan Izin Sekolah Dasar

Buku :

Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Aziz, Abdul dan Mariyah Ulfah, *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2010

A-Hadad, alwi bin Abdullah Sayid, *Kesempurnaan dan Kemuliaan Dakwah Islamiyah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2001

Basri, *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan, Teori dan Praktik*. Jakarta: Restu Agung, 2006

Dendy Sugono Et.al. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Dhofir, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES, 1994.

Djunaidi, Zurzani Ahmad dan Ismail Maulana Syarief, *Sepuluh Inti Perintah Allah*. Jakarta: PT Fikhati Aneska, 1991

Gazalba, Sidi. *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, Cetakan V, 1989

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*. Yogyakarta: Bina Cipta, 1996

Kasi, Aminuddin. *Pengantar dalam Studi Suatu Sejarah*. Surabaya: IKIP, 1995.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2007.

Notosusanto, Nugroho. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Idayu, 1978.

Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UUI Press, 2005

Ritzer, George & Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Kenacana, 2007

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali, 1987.

Sunanto, Kamanto. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011

Tim Redaksi Fokusmedia. *Himpunan Peraturan Perundang Undangan tentang Yayasan: Undang-undang No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan UU No. 16 Tahun 2001*. Bandung: Fokusmedia, 2004.

Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Internet :

<https://asysyuhadaorg.wixsite.com/masjid/ubudiyah-dan-pendidikan>, di akses pada tanggal 23 Agustus 2022 pukul 14,20 WIB.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi> di akses pada tanggal 24 Agustus 2022 pukul 05.30 WIB.

<https://tribratanews.kepri.polri.go.id/2020/03/11/pengertian-kesehatan-tubuh/> di akses pada tanggal 24 Agustus 2022 pukul 05.55 WIB.

Karya Ilmiah:

Anggoro, Rino. *Pembiasaan Perilaku Keagamaan Pada Anak Di SDIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul*. "Skripsi". UIN Sunan Kalijaga. 2008.

Nugroho, Baskoro Adi. *Hubungan Sosial Kyai Dengan Santri Mukim Dan Santri Kalong Di Pondok Pesantren Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul Yogyakarta*. "Skripsi". UIN Sunan Kalijaga. 2010.

Sayidina, Isnawati Naili. "Qoryah Thoyyibah" *Sebagai Model Filantropi Islam di Kampung Maguwo Banguntapan*". Universitas Jendral Soedirman, dalam Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 3, No 1. 2019.

Wawancara

Wawancara dengan bapak Jazuli di Kantor BMT yang menjabat sebagai direktur BMT pada Senin tanggal 15 Maret 2021.

Wawancara dengan bapak Danuri yang menjabat sebagai dewan pembina yayasan Al-Muthi'in di kantor BMT pada tanggal 11 April 2021.

Wawancara dengan bapak Ja'far di kediaman bapak Ja'far yang menjabat sebagai dewan pembina Yayasan Al-Muthi'in dan anak dari KH.Mahduri (pendiri Yayasan Al-Muthi'in) pada tanggal 5 Januari 2022.

Wawancara dengan bapak Joko Winarto di kantor Yayasan Al-Muthi'in yang menjabat sebagai koordinator bidang olahraga, pemuda, seni dan budaya yayasan Al-Muthi'in pada Kamis 6 Januari 2022.

Wawancara dengan Bapak Suroyo di kantor Yayasan Al-Muthi'in yang menjabat sebagai ketua yayasan Al-Muthi'in di kantor Yayasan Al-Muthi'in pada hari selasa tanggal 1 Maret 2022.

Wawancara dengan ibu Zulfa menantu H. Wardhan di kediaman ibu Zulfa pada hari Senin tanggal 20 Mei 2022.

Wawancara dengan bapak Danuri melalui WhatsApp yang menjabat sebagai sekretaris Yayasan Al-muthi'in pada Senin 21 Mei 2022